

## Outlook Pasca Pilpres AS

11 November 2020

### Poin-poin Utama

- ◆ Ekonomi Indonesia berkontraksi 3,49% yoy di 3Q20, yang secara resmi menempatkan Indonesia dalam resesi pertamanya sejak 1998. Namun, PDB berhasil meningkat 5,05% secara kuartalan.
- ◆ Di tengah kontraksi ekonomi, beberapa sector masih mampu melebihi ekspektasi. Sektor yang termasuk adalah: Kesehatan (+15,33% yoy); Informasi dan Telekomunikasi (+10,6% yoy); dan Agrikultur (+2,15% yoy).
- ◆ Indeks Harga Konsumen (IHK) kembali ke inflasi bulanan sebesar 0,07% pada Oktober 2020, setelah mengalami deflasi selama 3 bulan sebelumnya.
- ◆ JCI rebound sebesar 5,3% ke 5.128 pada bulan lalu, setelah penurunan tajam di bulan September. Kenaikan ini ditandai penguatan oleh 7 dari 9 sektor.
- ◆ Sektor Aneka Industri mencatatkan performa terbaik dengan kenaikan 16,79%, diikuti Keuangan (9,61% MoM) dan Industri Dasar (+7,44% MoM). Di sisi lain, sektor Konstruksi dan Properti turun 2,83%.
- ◆ Invesor asing mencatatkan *net sell* yang lebih rendah senilai Rp 3,8 Trilyun (dibandingkan Rp15,5 Trilyun miliar pada Sep 2020). ASII membukukan net buy tertinggi dari investor asing dengan Rp 662 Milyar. Sedangkan TLKM kembali meraih net sell tertinggi senilai Rp1,2 Trilyun.

### Proyeksi Ke Depan

- ◆ Pemilu AS 2020 berlangsung cukup ketat hingga memerlukan beberapa hari untuk mendapatkan hasil yang jelas. Investor juga mengamati partai yang akan memiliki kursi mayoritas di senat, karena hal ini akan berimplikasi pada kebijakan ke depan. Meskipun reaks awal pasar global cenderung positif, kami akan mencoba mengidentifikasi sektor-sektor yang akan diuntungkan setelah Joe Biden menjadi presiden terpilih.
- ◆ Dengan musim laporan keuangan 3Q20 sedang berlangsung, kami akan melihat perusahaan-perusahaan yang masih mampu mencatatkan kinerja keuangan yang kuat di tengah perlambatan ekonomi. Ini akan memberikan gambaran saham yang menarik untuk investasi jangka panjang.

### Watchlist Saham

- ◆ **Pilihan Setelah Pemilu AS**  
PTBA, AALI, BMRI, BJTM
- ◆ **Sektor Unggulan di 3Q20**  
TLKM, EXCL, SILO, SMGR
- ◆ **Mempertahankan Akumulasi Sektor Barang Konsumsi**  
ICBP, KLBF, MYOR
- ◆ **Pilihan Momentum Akhir Tahun**  
JSMR

### Anggaraksa Arismunandar

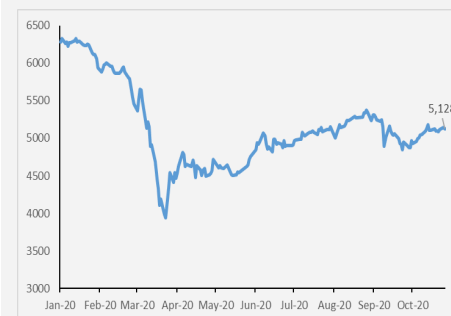
+62 21 5088 9134

anggaraksa@nhsec.co.id

### JCI as of 31 October 2020

<b>Close</b>	<b>5,128</b>
Monthly Change (%)	+5.3
PER (x)	12.5
Market Cap (Tn)	5,958
Monthly Foreign Trx (Bn)	(3,817)

### JCI Movement (YTD)



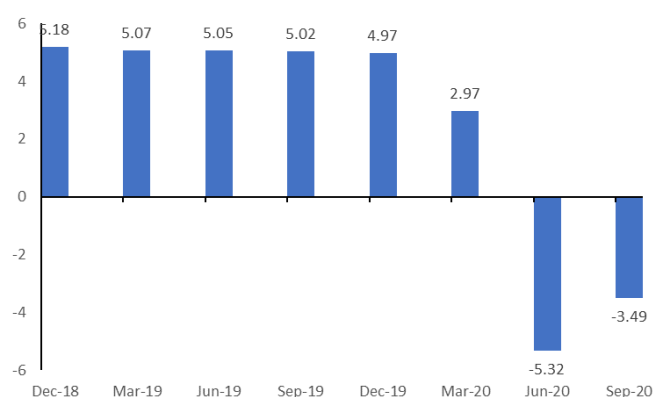
### Indonesia Macroeconomic Data

Indicators	Last	Prev.
Real GDP YoY	-3.49%	-5.32%
Current Acc (USD bn)	(2.90)	(3.75)
FDI (USD bn)	4.07	5.00
Cons. Confidence	79.00	83.40
BI-7 Day Rev Repo Rate	4.00%	4.00%
FX Reserve (USD bn)	133.66	135.15
Trade Balance (USD bn)	2.44	2.33
Inflation YoY	1.44%	1.42%

## Pertumbuhan PDB 3Q20 Negatif, Indonesia Resmi Memasuki Resesi

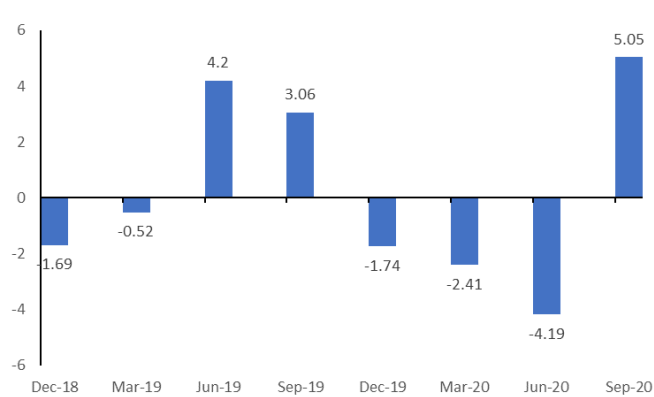
Badan Pusat Statistik telah merilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 3Q20 yang masih terkontraksi sebesar 3,49% yoy. Namun, nilai PDB menunjukkan perbaikan secara kuartalan dengan pertumbuhan 5,05%. Perbaikan ini dipicu oleh belanja pemerintah, sedangkan konsumsi rumah tangga dan investasi masih menurun. Meskipun ini menyebabkan Indonesia masuk ke resesi, kondisi tahun ini jauh lebih baik dari kondisi pada resesi terakhir di 1998, dengan sistem keuangan yang lebih kuat. Mengingat banyak negara lain juga memasuki zona resesi, IMF memproyeksikan ekonomi global pada 2020 akan terkontraksi 4,4%.

Figure 1: Indonesia GDP Growth (% yoy)



Sources: Bloomberg, Indonesian Statistics

Figure 2: Indonesia GDP Growth (% QoQ)



Sources: Bloomberg, Indonesian Statistics

Figure 3: GDP Growth by Sector (%)

Sector	Q3-2019	Q2-2020	Q3-2020
Industry	4.1	-6.2	-4.3
Agriculture	3.1	2.2	2.2
Trade	4.4	-7.6	-5.0
Construction	5.7	-5.4	-4.5
Mining	2.3	-2.7	-4.3
IT	9.2	10.8	10.6
Transportation & Logistics	6.7	-30.8	-16.7
Financial Services	6.2	1.1	-1.0
Government Admin	1.9	-3.2	1.9
Education	7.8	1.2	2.4
Real Estate	6.0	2.3	2.0
Accommodation & Food Beverages	5.4	-22.0	-11.9
Other Services	10.7	-12.6	-5.6
Company Services	10.2	-12.1	-7.6
Healthcare	9.2	3.7	15.3
Electricity & Gas	3.8	-5.5	-2.4
Water	4.9	4.6	6.0

Sources: Bloomberg, Indonesian Statistics

## Kembali ke fase inflasi setelah 3 bulan deflasi

Indonesia mencatatkan inflasi bulanan 0,07% pada Oktober, yang membawa inflasi tahunan ke 1,44%. Angka ini diraih dengan 66 dari 90 kota mengalami inflasi. Kontributor terbesar untuk inflasi pada bulan lalu adalah Makanan, Minuman, dan Tembakau (0,29%); Restoran (0,19%); dan Kesehatan (0,15%).

Figure 4: Indonesia CPI (MoM)

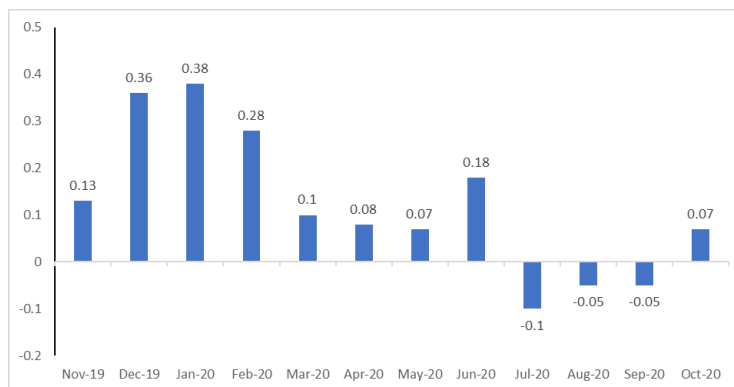
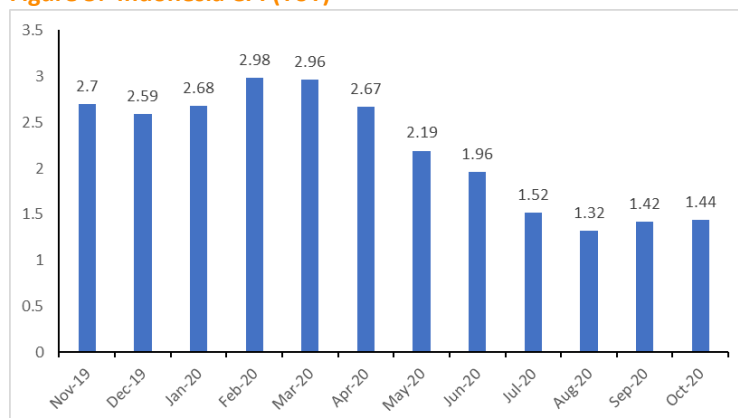


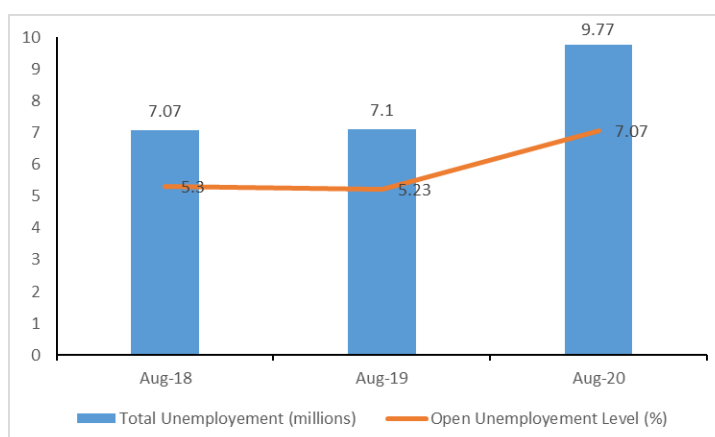
Figure 5: Indonesia CPI (YoY)



Sources: Bloomberg, Indonesia Statistics

Rendahnya tingkat inflasi yang persisten disebabkan oleh lemahnya permintaan konsumen. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan 2,56 juta pekerja kehilangan pekerjaan. Ini menambah jumlah pengangguran ke total 9,77 juta, dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 7,07%.

Figure 6: Unemployment Level



Sources: Bloomberg, Indonesia Statistics

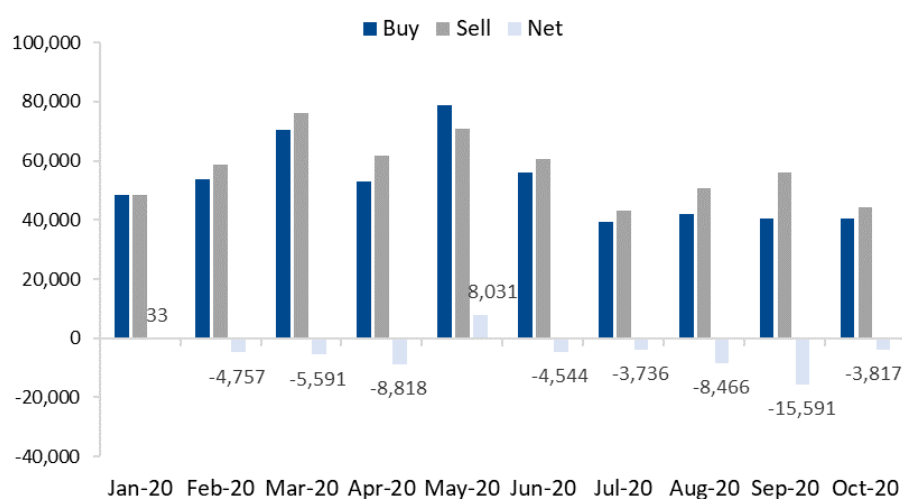
## Kinerja Pasar Saham - Oktober 2020

Figure 7: JCI Sectoral Performance

Sector	30 September 2020	27 Oktober 2020	Change
Consumer Goods	1828.95	1805.20	-1.30%
Mining	1332.02	1418.02	6.46%
Agriculture	1137.47	1199.64	5.47%
Finance	1039.76	1139.65	9.61%
Miscellaneous Industry	820.30	958.06	16.79%
Infrastrure, Utilities, & Transportation	785.95	808.58	2.88%
Basic Industry	709.51	762.32	7.44%
Trade, Services, & Investment	631.21	642.88	1.85%
Construction, Property, & Real Estate	340.62	330.97	-2.83%
<b>JCI</b>	<b>4870.04</b>	<b>5128.23</b>	<b>5.30%</b>

Sources: Bloomberg, NHKSI Research

Figure 8: Monthly Foreign Transactions in JCI



Sources: IDX, NHKSI Research

Figure 9: Top Net Foreign Buy/Sell

Net Foreign Buy	
Stock	Value (IDR Mn)
ASII	662,034
BMRI	433,405
MDKA	303,732
BBCA	179,729
BULL	172,075
INTP	162,339
BTPS	124,900
UNVR	96,451
CTRA	59,578
PWON	57,680

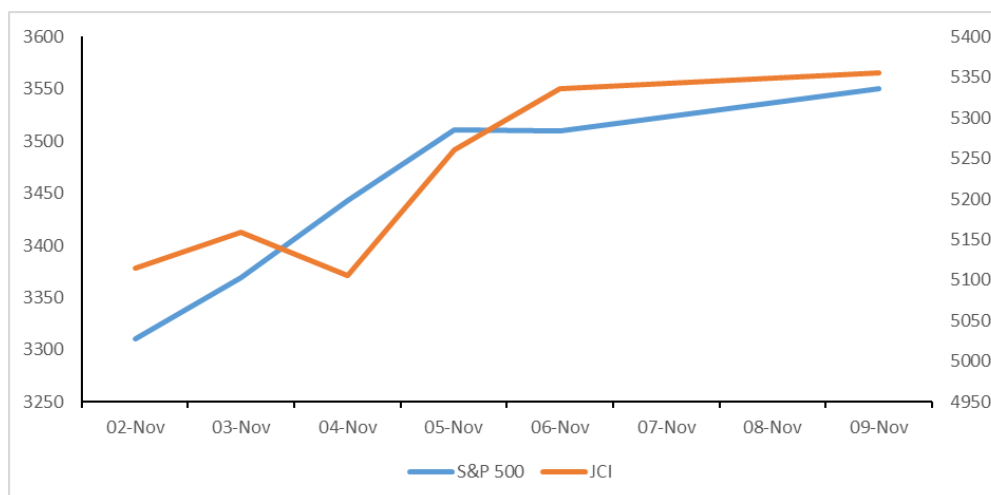
Net Foreign Sell	
Stock	Value (IDR Mn)
TLKM	-1,291,077
BBNI	-298,154
UNTR	-289,921
ICBP	-275,700
ADRO	-205,550
PGAS	-202,959
TOWR	-152,280
BSDE	-141,640
TBIG	-122,381
SMGR	-109,517

Sources: NHKSI Research

## Reaksi Awal Pemilu AS Positif

Pasar saham global mengalami tren naik sejak pemilu AS. Meskipun proses penghitungan suara berlangsung lebih lama dari biasa, investor cenderung lebih bullish seiring kemungkinan Joe Biden terlihat akan terpilih sebagai presiden. Prospek hubungan yang lebih stabil antara AS dan negara-negara lain telah menciptakan optimisme di seluruh dunia.

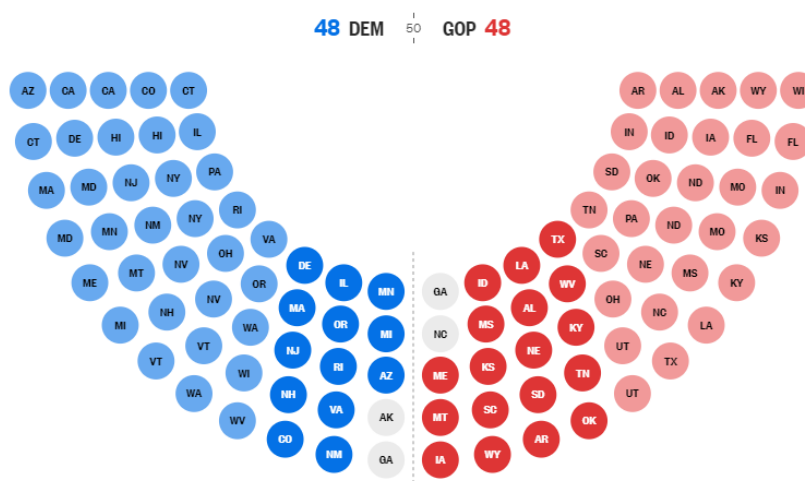
Figure 10: S&P 500 vs JCI



Sources: Bloomberg, NHKSI Research

Investor juga optimis mengenai prospek Partai Republik untuk tetap mengontrol Senat AS. Ini berarti berbagai rencana kebijakan yang kurang ramah bagi iklim bisnis, seperti kenaikan pajak perusahaan, akan lebih sulit untuk disahkan.

Figure 11: US Senate Results (as of 10 /11/2020)



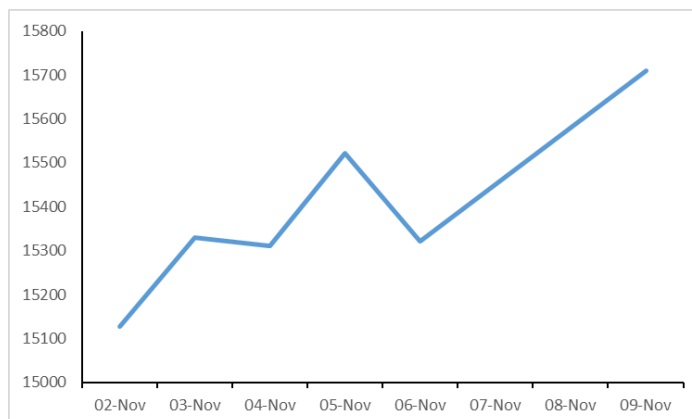
Sources: NBC

## Potensi Sektor IHSG setelah Pemilu AS

### 1. Pertambangan Logam

Di bawah pemerintahan Demokrat, banyak pihak yang berharap akan ada percepatan penerapan energi bersih. Hal ini memberikan dorongan tambahan bagi teknologi yang melibatkan energi alternatif seperti: panel surya dan kendaraan listrik. Dengan itu, permintaan komoditas nikel dan tembaga diperkirakan akan meningkat.

Figure 12: LME Nickel Price (USD/ton)

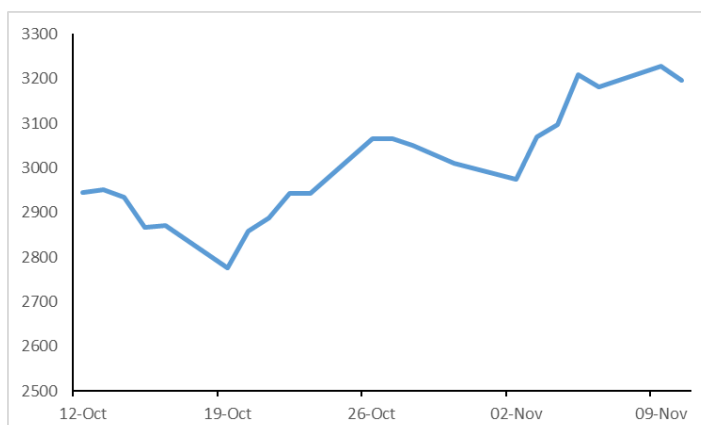


Sources: Bloomberg, NHKSI Research

### 2. Crude Palm Oil (CPO)

Hubungan AS dan negara lain diharapkan membaik di bawah pemerintahan yang baru. Dengan membaiknya iklim perdagangan internasional, hal ini akan berdampak pada harga komoditas, termasuk CPO.

Figure 13: CPO Price (RM)

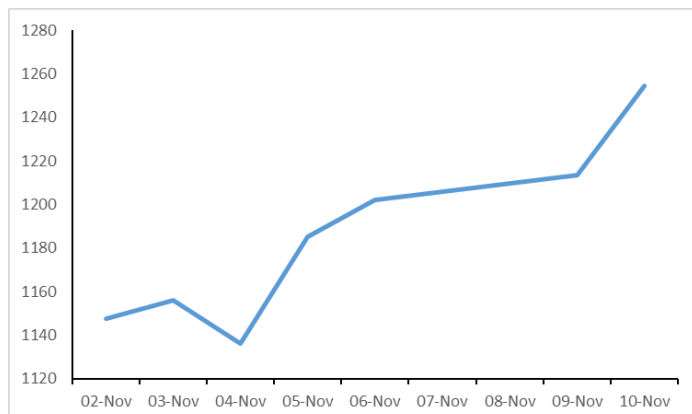


Sources: Bloomberg, NHKSI Research

### 3. Perbankan

Sebagai kontributor terbesar pada kapitalisasi pasar IHSG, industri perbankan akan memimpin pemulihan pasar saham. Dengan pemilu AS yang telah selesai, salah satu faktor ketidakpastian telah hilang.

Figure 14: JCI Finance Index



Sources: Bloomberg, NHKSI Research

## Kinerja 3Q20 yang Membaik

Di tengah musim laporan keuangan 3Q20, beberapa sektor berhasil membukukan kinerja yang kuat. Ini termasuk: Agribisnis (AALI, SSMS); Semen (SMGR, INTP); Kesehatan (MIKA, SILO); dan Telekomunikasi (TLKM, TOWR, TBIG, EXCL).

Figure 15: Earnings Recap 3Q20 (IDR mn)

Ticker	Name	3Q20	3Q19	Change
BBCA IJ Equity	Bank Central Asia Tbk PT	7,795,175	8,058,885	-3.27%
BMRI IJ Equity	Bank Mandiri Persero Tbk PT	3,735,174	6,719,391	-44.41%
ASII IJ Equity	Astra International Tbk PT	2,661,000	6,065,000	-56.13%
TLKM IJ Equity	Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk PT	5,690,000	5,381,000	5.74%
BBNI IJ Equity	Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	-136,762	4,338,776	-103.15%
UNTR IJ Equity	United Tractors Tbk PT	1,277,322	2,978,209	-57.11%
GGRM IJ Equity	Gudang Garam Tbk PT	1,826,424	2,962,268	-38.34%
UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia Tbk PT	1,818,704	1,812,371	0.35%
PTBA IJ Equity	Bukit Asam Tbk PT	439,370	1,092,936	-59.80%
CPIN IJ Equity	Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT	628,101	832,818	-24.58%
SMGR IJ Equity	Semen Indonesia Persero Tbk PT	929,328	810,176	14.71%
PWON IJ Equity	Pakuwon Jati Tbk PT	118,143	785,024	-84.95%
BDMN IJ Equity	Bank Danamon Indonesia Tbk PT	631,566	783,682	-19.41%
KLBF IJ Equity	Kalbe Farma Tbk PT	639,877	657,301	-2.65%
TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara Tbk PT	607,046	603,500	0.59%
INTP IJ Equity	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk PT	646,718	535,760	20.71%
WIKA IJ Equity	Wijaya Karya Persero Tbk PT	-200,223	461,581	-143.38%
BJBR IJ Equity	Bank Jabar Banten	392,765	330,891	18.70%
BJTM IJ Equity	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk P	329,356	324,272	1.57%
MYOR IJ Equity	Mayora Indah Tbk PT	618,100	288,515	114.23%
LINK IJ Equity	Link Net Tbk PT	242,567	245,539	-1.21%
TBIG IJ Equity	Tower Bersama Infrastructure Tbk PT	236,982	229,822	3.12%
SCMA IJ Equity	Surya Citra Media Tbk PT	312,695	224,940	39.01%
BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai Tbk PT	558,859	217,649	156.77%
EXCL IJ Equity	XL Axiata Tbk PT	331,487	216,014	53.46%
JPFA IJ Equity	Japfa Comfeed Indonesia Tbk PT	102,075	213,780	-52.25%
ANTM IJ Equity	Aneka Tambang Tbk	750,963	213,506	251.73%
SIDO IJ Equity	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tb	227,014	204,329	11.10%
PTPP IJ Equity	PP Persero Tbk PT	10,423	175,519	-94.06%
AKRA IJ Equity	AKR Corporindo Tbk PT	233,838	174,482	34.02%
MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk PT	236,702	172,606	37.13%
WTON IJ Equity	Wijaya Karya Beton Tbk PT	18,273	136,597	-86.62%
ADHI IJ Equity	Adhi Karya Persero Tbk PT	4,113	136,220	-96.98%
DMAS IJ Equity	Puradelta Lestari Tbk PT	223,507	133,347	67.61%
MTDL IJ Equity	Metrodata Electronics Tbk PT	111,630	106,263	5.05%
BEST IJ Equity	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk PT	-70,220	96,365	-172.87%
AALI IJ Equity	Astra Agro Lestari Tbk PT	190,648	67,467	182.58%
ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada Tbk PT	181,691	56,414	222.07%
ISAT IJ Equity	Indosat Tbk PT	-116,402	47,302	-346.08%
SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals Tbk PT	81,247	37,986	113.89%
LPPF IJ Equity	Matahari Department Store Tbk PT	-258,739	24,554	-1153.75%
RALS IJ Equity	Ramayana Lestari Sentosa Tbk PT	-100,578	22,591	-545.21%
BRIS IJ Equity	Bank Brisyariah Tbk PT	73,383	20,906	251.01%
SSMS IJ Equity	Sawit Sumbermas Sarana Tbk PT	164,365	13,646	1104.46%
ADRO IJ Equity	Adaro Energy Tbk PT	-46	109	-141.89%
INCO IJ Equity	Vale Indonesia Tbk PT	24	26	-10.68%
SRIL IJ Equity	Sri Rejeki Isman Tbk PT	24	18	32.65%

Sources: Bloomberg, NHKSI Research

## Saham dalam Watchlist

Watchlist bulanan kami dimulai dengan sektor yang terus tumbuh di tengah pandemi, seperti: Telekomunikasi (**EXCL, TLKM**) dan Kesehatan (**SILO**). Sementara itu, koreksi harga pada sektor Barang Konsumsi telah memberikan peluang untuk mengakumulasi perusahaan FMCG ternama seperti **ICBP, MYOR, dan KLBF**.

Selanjutnya, kami juga melihat sektor-sektor yang memiliki potensi diuntungkan setelah pemilu AS, misalnya: Saham terkait komoditas (**PTBA, AALI**) dan Perbankan (**BMRI, BJTM**).

Selain itu, industri semen juga memiliki kinerja sangat baik di 3Q20, dan pilihan utama kami untuk sektor ini adalah **SMGR**. Terakhir, pelonggaran PSBB yang bersamaan dengan beberapa momen libur panjang di 4Q20 mendorong kami untuk memasukkan **JSMR** ke dalam watchlist November

Figure 16: Stock Watchlist November 2020

### Key Fundamental Statistics (as of 10 November 2020)

Stock	Market Cap (IDR Mn)	P/E (x)	P/B (x)	GPM (%)	OPM (%)	NPM (%)	ROE (%)	DER (%)	Net Gearing (%)
ICBP	112,828,960	19.31	3.93	37.57	19.53	12.64	22.68	9.38	Net Cash
KLBF	70,078,308	26.76	4.11	45.87	15.39	11.65	16.18	8.10	Net Cash
EXCL	23,446,167	10.23	1.12	21.80	17.46	5.04	11.51	152.38	137.76
BMRI	297,500,000	13.99	1.61	57.40	26.46	20.04	11.14	62.87	N/A
JSMR	30,337,902	24.21	1.61	26.57	11.94	-18.57	6.87	236.44	218.07
TLKM	283,317,939	15.00	2.79	33.00	32.27	17.2	18.76	52.40	37.41
MYOR	53,660,879	21.85	5.08	29.41	10.76	9.51	25.31	42.65	12.01
BJTM	9,084,376	6.80	0.94	67.60	40.10	29.56	14.37	15.03	N/A
PTBA	23,271,732	8.49	1.38	25.31	11.54	11.45	16.00	5.46	Net Cash
AALI	20,738,517	30.39	1.10	14.46	8.05	4.49	3.64	30.66	21.67
SILO	8,128,828	-18.88	1.39	33.98	9.17	4.45	-7.07	23.30	11.40
SMGR	62,874,112	23.84	1.87	35.61	19.26	9.68	8.14	74.23	61.38

Sources: Bloomberg, NHKSI Research

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein. All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.